

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Pada bulan april 2021 kotamobagu mengalami kenaikan beberapa bahan pokok dimana laju inflasi sebesar 2,7% , Komoditas yang memberi andil besar terhadap inflasi adalah, ikan malalugis, cakalang segar, cabe rawit, ikan bobara, telur ayam, ikan tongkol, pisang, cakalang diawetkan, ikan selar, dan daging ayam. b. Pada bulan mei 2021 kotamobagu mengalami kenaikan beberapa komoditas dimana laju inflasi sebesar 3,35% komoditas yang memberi andil besar adalah cakalang diawetkan, tas sekolah, cakalang segar, telur ayam, bakso, ikan bobara, daging ayam, bayam, dan bawang merah. c. Pada bulan juni 2021 kotamobagu mengalami kenaikan beberapa bahan komoditas dimana laju infasi sebesar 2% komoditas yang memeberi andil besar adalah bayam, daun bawang, tomat, kangkung, minyak goreng, tahu mentah, labu siam, sabun mandi, terong, dan pisang
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Mahalnya ikan dikotamobagu, diakibatkan kotamobagu yang bukan daerah laut tetapi masih mengharapkan pasokan ikan dari luar daerah tetangga yaitu Bolmong, Boltim, Bolsel, di tambah cuaca yang tidak menentu hujan, ombak yang besar, menyebabkan nelayan takut melaut. b. Pemerintah daerah menghimbau instansi terkait dalam hal ini dinas pertanian dan perikanan mengajak petani ikan air tawar untuk menjual hasil panen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ketersediaan ikan air tawar dikotamobagu.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Instansi terkait dalam hal ini tim teknis TPID dinas pertanian dan perikanan, ketahanan pangan, perdagangan, mengadakan operasi pasar ketersediaan bahan pangan mencegah penimbunan pemanfaatan halaman yang kosong mengajak masyarakat untuk menanam sayuran dan barito dalam menghadapi pandemi covid-19. b. Melalui Dinas terkait yaitu dinas ketahanan pangan dan perdagangan melaksanakan kegiatan pengembangan cadangan pangan melalui kegiatan ketersediaan pangan selama pandemi covid-19 dan mengadakan pasar murah menjelang hari besar keagamaan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Himbauan kepada masyarakat cukup efektif untuk mengajak masyarakat mengadakan kegiatan menanam berbagai macam sayuran dan bahan pangan lainnya diprakasai oleh tim penggerak PKK kecamatan, kelurahan/desa dan kelompok wanita tani. b. Melalui dinas perdagangan dan ketahanan pangan memprakasai kegiatan pasar murah untuk membantu masyarakat akan kebutuhan bahan pokok.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Berkoordinasi dengan instansi terkait, mengadakan pemantauan harga ikan cakalang yang cukup tinggi, operasi pasar, ketersediaan pasokan menjaga stabilitas harga, melakukan pengawasan bongkar muat barang yang masuk dari daerah luar. b. Diharapkan agar kiranya program kegiatan kelompok tani ikan air tawar secepatnya dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.